

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Data diatas berdasarkan dari penelitian serta pembahasan mengenai strategi guru dalam menangani siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik siswa lamban belajar (*slow learner*) dikelas VI B MI Miftahul Huda Banjarejo meliputi: Siswa *slow learner* memiliki Keterbatasan kapasitas kognitif, daya ingat siswa lemah, kurang konsentrasi, dan tidak mampu mengungkap ide.
2. Implementasi pembelajaran siswa *slow learner* di MI Miftahul Huda Banjarejo pada masa pembelajaran daring mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 yaitu guru melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian. Dengan adanya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian yang dilakukan oleh guru, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Tahap perencanaan adalah guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring guru juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, mencari video pendukung dari youtube sesuai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, Handphone/Laptop, kuota internet dan buku catatan. Tahap pelaksanaan pembelajaran siswa *slow learner*

pada masa pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp, guru mengirim materi pembelajaran serta video pendukung dari Youtube sesuai materi, guru memberi perlakuan khusus untuk siswa *slow learner* berupa pengulangan materi dan penambahan waktu saat mengumpulkan tugas. Tahap penilaian atau evaluasi yaitu guru melakukan penilaian dari , tugas yang telah dikerjakan siswa dan keaktifan siswa dalam mengirim tugas. Kemudian guru mengambil penambahan nilai dari hasil kegiatan lanjutan yang diadakan guru bagi siswa *slow learner*.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam implementasi pembelajaran siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring di kelas VI B MI Miftahul Huda yaitu: Faktor pendukung meliputi: Siswa memiliki minat dan semangat belajar, pendampingan orangtua siswa saat pembelajaran daring, orangtua memiliki HP dan dapat mengoperasikannya, kuota dan jaringan internet yang bagus. Faktor penghambat meliputi Kurangnya dukungan dari orangtua siswa, siswa tidak memiliki hp, terkendala koneksi internet, siswa telat mengumpulkan tugas.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Diharapkan pihak madrasah selalu memberi dukungan dan apresiasi kepada guru karena telah berupaya memaksimalkan pembelajaran daring ini

dan apabila diperlukan pihak madrasah dapat memberikan Guru Pembimbing Khusus untuk siswa *slow learner* yang ada di madrasah.

2. Kepada Guru Kelas

Hendaknya guru selalu mengembangkan strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi serta karakteristik siswa *slow learner*, sehingga sistem pembelajaran daring dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Kepada Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian di masa mendatang menjadi lebih sempurna seiring berkembangnya zaman. Serta penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk membantu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih strategi pembelajaran *slow learner* pada masa pembelajaran daring agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.